

BAB V

PENUTUP

Seni grafis adalah cabang seni rupa yang proses pembuatannya menggunakan teknik cetak, biasanya di atas kertas. Kecuali pada teknik Monotype, prosesnya mampu menciptakan salinan karya yang sama dalam jumlah banyak, ini yang disebut dengan proses cetak. Tiap salinan karya dikenal sebagai 'impression'. Lukisan atau drawing, di sisi lain, menciptakan karya seni orisinal yang unik. Cetakan diciptakan dari permukaan sebuah bahan, secara teknis disebut dengan matrix. Matrix yang umum digunakan adalah: plat logam, biasanya tembaga atau seng untuk engraving atau etsa; batu digunakan untuk litografi; papan kayu untuk *woodcut*/cukil kayu. Masih banyak lagi bahan lain yang digunakan dalam karya seni ini. Tiap-tiap hasil cetakan biasanya dianggap sebagai karya seni orisinal, bukan sebuah salinan. Karya-karya yang dicetak dari sebuah plat menciptakan sebuah edisi, di masa seni rupa modern masing-masing karya ditandatangani dan diberi nomor untuk menandai bahwa karya tersebut adalah edisi terbatas.

Cukil kayu, adalah salah satu teknik cetak relief, merupakan teknik seni grafis paling awal, dan merupakan satu-satunya yang dipakai secara tradisional di Asia Timur. Kemungkinan pertama kali dikembangkan sebagai alat untuk menciptakan pola cetak pada kain, dan pada abad ke-5 dipakai di Tiongkok untuk mencetak teks dan gambar pada kertas. Teknik cukil kayu di atas kertas dikembangkan sekitar tahun 1400 di Eropa, dan beberapa waktu kemudian di

Jepang. Di dua tempat ini, teknik cukil kayu banyak digunakan untuk proses membuat gambar tanpa teks.²³

Teknik cukil kayu selain salah satu teknik yang paling penulis kuasai, juga merupakan teknik dalam seni grafis yang menurut penulis artistic, berkarakter dan personal. Dan melalui karya-karya grafis yang penulis sajikan pada tugas akhir ini penulis ingin membagikan perspektif cara pandang penulis terhadap tubuh perempuan serta ungkapan penulis tentang tubuh perempuan dalam karya-karya seni grafis cukil kayu.

Dalam proses panjang berkarya ini penulis menemukan selain figur perempuan sebagai sumber keindahan dan inspirasi, figur perempuan juga merupakan sebuah dunia luas yang berkarakter. Dunia yang memancing perdebatan hingga ketinggian Negara. Dibalik keindahannya, figur perempuan memiliki kekuatan luar biasa untuk berbicara dan dibicarakan.

²³ John Ross, *The Complete Printmaker*, (New York: the Free Press, 1990), p. 9